

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PADA WISATA SAWAH DI DESA PEMATANG JOHAR

Umar Hamdan Nasution¹, Sahnan Rangkuti², Eddy Iskandar³, Cut Zahri⁴, Listya Devi Junaidi⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa, Medan, Indonesia

umarhamdan@dharmawangsa.ac.id¹, sahnranRangkuti@dharmawangsa.ac.id²,

e.iskandar@dharmawangsa.ac.id³, cutzahri@dharmawangsa.ac.id⁴,

listyadevi@dharmawangsa.ac.id⁵.

Abstrak

Objek wisata sawah Pematang Johar merupakan salah satu destinasi agrowisata yang ada di Desa pematang Johar. Objek Wisata Sawah pematang Johar menawarkan pemandangan sawah yang bisa dilihat melalui sebuah jalur setapak, kemudian lokasi wisata ini menawarkan beberapa kegiatan menarik bagi para pengunjung. Adapun masalah yang dihadapi yaitu menurunnya jumlah pengunjung yang sangat signifikan pada pandemic covid-19 lalu, kemudian terbelakangnya fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut. Hal ini menyebabkan para pengunjung tidak berminat lagi untuk datang. Maka dari itu, tim pkm menawarkan beberapa solusi yaitu melakukan sosialisasi dalam menyiapkan strategi bisnis di bidang pariwisata, melakukan pendampingan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana, melaksanakan kegiatan "festival new wisata sawah" sebagai upaya meningkatkan jumlah pengunjung dan melakukan evaluasi kegiatan. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai dari tanggal 12 mei – 14 mei 2023. Kegiatan dilaksanakan dengan lancar karena adanya kerja sama antara tim pkm dan mitra. Berdasarkan hasil evaluasi, lebih dari 60% para pengunjung merasa puas dan sangat puas sedangkan sisanya merasa tidak puas..

Kata Kunci: Wisata sawah; Pematang Johar

Abstract

The Pematang Johar rice field tourist attraction is one of the agrotourism destinations in Pematang Johar Village. The Pematang Johar Rice Fields Tourist Attraction offers views of the rice fields which can be seen via a footpath, then this tourist location offers several interesting activities for visitors. The problems faced were the very significant decline in the number of visitors during the Covid-19 pandemic, then the neglect of the existing facilities and infrastructure at the location. This causes visitors to no longer be interested in coming. Therefore, the Pkm team offered several solutions, namely conducting outreach in preparing business strategies in the tourism sector, providing assistance and improvements to facilities and infrastructure, carrying out "new rice field tourism festival" activities as an effort to increase the number of visitors and evaluating activities. All of these activities were carried out over 3 days, starting from May 12 - May 14 2023. The activities were carried out smoothly because of the cooperation between the Pkm team and partners. Based on the evaluation results, more than 60% of visitors felt satisfied and very satisfied while the rest felt dissatisfied.

Keyword: rice field tour; Pematang Johar Villlage

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Wisatawan masa kini lebih didorong oleh kebutuhan akan pengakuan, aktualisasi diri, dan harga diri dibandingkan kebutuhan awal akan rekreasi dalam upaya memuaskan

kebutuhan fisik (Wiwin, 2017). Menurut Saepudin, Budiono, dan Halimah (Saepudin et al., 2019) wisatawan kini lebih mengutamakan keterlibatan fisik, aspek pendidikan, dan pengalaman belajar anak ketika memilih destinasi wisata. Mereka tidak lagi mengunjungi banyak tempat hanya untuk kepuasan visual. Ketika atraksi wisata dikemas dengan baik dan menarik dipandang mata, maka wisatawan akan tertarik pada lokasi tersebut (Mailani et al., 2021).

Komponen proses dari konsep pariwisata berbasis pendidikan diterapkan dengan menawarkan pengalaman perjalanan berkualitas tinggi kepada wisatawan. Hal ini dapat dicapai dengan secara aktif melibatkan pengunjung di tempat wisata yang mereka kunjungi pada tingkat mental, emosional, dan fisik. Suatu proses pendidikan tentunya tidak hanya selalu dilaksanakan di lingkungan formal atau nonformal (sekolah atau lembaga pendidikan non sekolah) tetapi juga dapat dilakukan dalam kegiatan pariwisata (Wahyudi & Isroani, 2023).

Desa Pematang Johar terletak di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Desa yang mempunyai luas sekitar 2.217,84 Ha ini terdiri dari 15 dusun. Sekitar 1.750 hektar lahan ini dijadikan sebagai sawah dan menjadi penghidupan penduduk setempat (BPS, 2019). Pada tanggal 8 Maret 2021, diketahui bahwa lebih dari 1.000 orang yang tinggal di Desa Pematang Johar adalah petani, dan 1.300 lainnya adalah buruh tani, berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan dengan kepala masyarakat. Berdasarkan temuan wawancara tersebut, mayoritas penduduk Desa Pematang Johar bermatapencaharian dari sawah (Nasution et al., 2023).

Selain itu, Wisata Sawah Pematang Johar yang merupakan objek wisata agrowisata yang memukau dan mempesona ini terletak di Pematang Johar, Kec. Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, di Jl. Johar Raya Gg. Tanah Wakaf Dusun VI. Agrowisata meningkatkan pendapatan masyarakat dan menawarkan sumber pendapatan potensial. Destinasi agrowisata menawarkan pengunjung kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan petani dan secara tangensial berkontribusi terhadap kemajuan produk pertanian (Bagus, 2015). Citra yang berhubungan dengan pertanian (produk utama) yang dapat dihadirkan kepada calon wisatawan dikenal dengan istilah agrowisata (I. G. B. R. Utama, 2015). Hal inilah yang melatarbelakangi upaya para pelaku industri pariwisata untuk mendukung sektor

pertanian yang seolah berada dalam keadaan mati suri melalui gagasan agrowisata (Sitorus et al., 2022).

Sebuah jalan setapak mengarah ke Objek Wisata Sawah yang menyuguhkan pemandangan persawahan. Selain menyuguhkan pemandangan indah, menghibur potret diri, dan menyajikan santapan di tengah persawahan, Obyek Wisata Sawah memberikan segudang pengalaman wisata yang menarik. Di sana, pengunjung bisa mengarungi danau buatan dengan perahu bebek. Kunjungi salah satu gazebo yang menyediakan berbagai macam buku, jika Anda ingin membaca buku sambil menikmati suasana persawahan yang damai (Manik et al., 2022).

Namun, adapun permasalahan yang sedang dihadapi oleh wisata sawah desa pematang johar yaitu:

1. Terbengkalainya fasilitas-fasilitas yang telah disediakan akibat dampak pandemic tahun 2020 lalu.
2. Manurunnya jumlah pengunjung yang sangat signifikan, dimana sebelum pandemic terjadi jumlah pengunjung mencapai 6000-7000 pengunjung setiap hari, sedangkan saat ini wisata sawah pematang johar hampir tutup karena membutuhkan banyak renovasi.
3. Meningkatnya persaingan bisnis wisata dengan konsep yang sama.
4. Kurangnya minat para penjual makanan untuk turut serta mengisi bazar makanan yang ada di wisata sawah pematang johar.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim PKM Universitas Dharmawangsa menawarkan solusi atas permasalahan tersebut. Berikut adalah tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Sosialisasi
Tim Pkm melakukan sosialisasi bagaimana strategi sebagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Pendampingan Dan Perbaikan Sarana Pra Sarana
Tim Pkm mendampingi dan membantu warga untuk memperbaiki fasilitas dan sarana wisata sawah yang sebelumnya terbengkalai.
3. Implementasi

Tim pkm mengadakan acara festival new wisata sawah sebagai upaya untuk memperkenalkan kembali wisata sawah yang sempat tutup karena pandemic sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

4. Evaluasi

Tim pkm melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai pertumbuhan wisata sawah di Pematang Johar. Penelitian yang dilakukan oleh Sitorus dkk (Sitorus et al., 2022) menunjukkan bahwa karakteristik kekuatan internal agrowisata sawah meliputi harga tiket yang terjangkau, kesempatan berfoto yang banyak, layanan yang ditawarkan kepada pengunjung, pemandangan yang menakjubkan, dan aksesibilitas fasilitas wisata umum yang lengkap. Belum adanya penataan tanaman, rendahnya kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan agrowisata sawah, serta minimnya toko oleh-oleh dan homestay menjadi faktor kelemahan internal agrowisata sawah (Sinarta et al., 2021). Masyarakat Dusun VI Pematang Johar mendorong agrowisata persawahan, iklim yang sejuk mendorongnya, pengunjung mengiklankannya di media sosial, dan berpotensi berkembang sebagai pusat budaya, khususnya di Desa Pematang Johar. Itulah beberapa faktor eksternal yang memberikan peluang bagi agrowisata persawahan. Jarak yang ditempuh pengunjung untuk menikmati agrowisata sawah dan kebisingan sosial merupakan kekhawatiran bahaya eksternal. Strategi pengembangan agrowisata sawah berada pada kuadran I (SO), yaitu strategi yang mendukung strategi pertumbuhan agresif dengan memanfaatkan peluang dengan memanfaatkan keunggulan agrowisata sawah, berdasarkan temuan analisis data melalui diagram SWOT (Komariah et al., 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Agrowisata

Utama dan Junaedi (G. B. R. Utama & Junaedi, 2018) agritourism adalah sebuah alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan kelangsungan hidup, menggali potensi ekonomi petani kecil dan masyarakat pedesaan. Secara garis besar, agrowisata dapat dibagi menjadi dua yaitu agrowisata ruang terbuka alami dan agrowisata ruang terbuka buatan. Selain itu agrowisata ruangan terbuka juga bisa dibagi menjadi dua pola yaitu agrowisata ruang terbuka dan tertutup. Menurut Pusat Data dan Informasi dalam

Utama dan Junaedi (G. B. R. Utama & Junaedi, 2018), agrowisata dapat dikelompokkan ke dalam wisata ekologi (ecotourism), yaitu kegiatan perjalanan wisata dengan tidak merusak atau mencemari alam dengan tujuan untuk mengagumi dan menikmati keindahan alam, hewan atau tumbuhan liar di lingkungan alamnya serta sebagai sarana pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik potensial berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Secara garis besar agrowisata dibagi menjadi dua yaitu agrowisata ruang terbuka alami dan agrowisata ruang terbuka buatan. Selain itu, agrowisata ruangan terbuka dibagi menjadi dua pola yaitu agrowisata ruang terbuka dan tertutup.

Sosialisasi

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatannya. Sosialisasi itu sendiri sangat penting adanya, karena bila tidak ada sosialisasi maka bisa dipastikan apapun tujuan yang kita maksudkan untuk diri kita sendiri ataupun untuk orang lain tidak akan tercapai. Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita (Suyanto, 2016).

Sosialisasi dapat diartikan sebagai setiap aktivitas yang ditujukan untuk memberitahukan membujuk atau mempengaruhi masyarakat untuk tetap menggunakan produk dan jasa yang dihasilkan itu. Kemudian, Dalam kaitannya dengan kegiatan sosialisasi yang dimaksud adalah suatu proses memberitahukan dan mempengaruhi masyarakat untuk selalu memanfaatkan jasa-jasa yang ditawarkan. Kegiatan sosialisasi tidak hanya menyampaikan informasi tentang yang akan disampaikan, tetapi juga mencari dukungan dari berbagai kelompok masyarakat. Agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dialog mengenai kebutuhan dan kepentingan masyarakat yang dapat dilayani oleh pihak lain.

Pendampingan

Pendampingan menurut Direktorat Bantuan Sosial yang dikutip oleh (Setianingsih, 2019) ialah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan pemecahan suatu masalah serta mendorong dalam meningkatkan inisiatif dalam pengambilan keputusan sehingga dapat dicapainya suatu kemandirian.

Menurut (Rayaswala, 2019) menyebutkan bahwa pendampingan sebagai strategi yang biasa digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga mereka dapat mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan dan mencoba mencari alternatif solusi untuk masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberadaan individu itu sendiri.

Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan sangat diperlukan dalam semua kegiatan pendampingan. Pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan masyarakat ke dalam beragam potensi yang dipunyai setiap individu untuk kehidupan yang lebih baik. Selanjutnya pendampingan berarti bantuan dari pihak lain yang secara sukarela mendampingi satu orang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah masing-masing individu atau kelompok.

Menurut (Astuti, 2013) menyebutkan bahwa tujuan pendampingan identik dengan pemberdayaan yang berarti mengembangkan potensi, kekuatan atau kemampuan, sumber daya manusia yang ada dalam diri seseorang sehingga ia dapat mempertahankan dirinya. Dalam pendampingan, harus terdapat tujuan dan sasaran yang jelas, dimana memiliki hasil yang terlihat. Menurut Juni Thamrin dalam (Astuti, 2013) yaitu terdapat banyak cara untuk melakukan pendampingan dan salah satunya adalah melalui kunjungan langsung ke lapangan dengan tujuan untuk membangun hubungan yang erat dengan masyarakat, kedekatan antara pendamping dan yang didampingi dapat menimbulkan suatu kepercayaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan tim pkm universitas dharmawangsa dilaksanakan di lokasi destinasi wisata sawah pematang johar. Dimana pelaksanaan tahapan kegiatan dilaksanakan secara luring (tatap muka). Adapun metode pelaksanaan kegiatan pkm dilakukan sebanyak 4 tahapan yaitu sosialisasi, pendampingan dan perbaikan sarana dan prasarana, implementasi dan evaluasi. Adapun jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Peserta Sosialisasi

No	Kelompok	Jumlah
1	Pengelola Unit Usaha Wisata Desa	10 orang
2	Perangkat Desa	10 orang
3	Masyarakat Sekitar wisata sawah	10 orang
Jumlah		30 orang

Tahap 1. Sosialisasi

Tahap pelaksanaan kegiatan pertama yaitu berupa sosialisasi yang terbagi menjadi beberapa sesi diantaranya: sesi pertama merupakan sesi pembukaan. Selanjutnya sesi kedua merupakan sesi penyampaian materi tentang strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Tahap 2. Pendampingan dan perbaikan sarana dan prasarana

Pada tahapan ini, tim pkm melakukan kerja bakti dengan Pengelola Unit Usaha Wisata Desa, Perangkat Desa dan Masyarakat Sekitar wisata sawah untuk memperbaiki dan membenah segala fasilitas baik sarana dan prasarana yang ada di lokasi wisata sawah pematang johar.

Tahap 3. Implementasi

Tahapan ini dilaksanakan oleh tim pkm dengan mengadakan acara festival new wisata sawah dengan mengajak beberapa pelaku usaha UMKM sekitar lokasi serta melaksanakan beberapa kegiatan untuk menarik pengunjung.

Tahap 4. Evaluasi

Pada tahapan ini, tim pkm melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dengan metode penyebaran angket kepuasan pengunjung dan mengamati jumlah pengunjung yang hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tahap 1. Sosialisasi

Tim pkm Universitas Dharmawangsa telah melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada pengelola unit wisata sawah, perangkat desa serta masyarakat setempat wisata sawah pematang johar pada hari jumat, tanggal 12 Mei 2023. Sosialisasi dilaksanakan dengan 2 sesi, yaitu pembukaan acara yang dibuka langsung oleh Rektor Universitas Dharmawangsa yaitu Bpk Dr. H. Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, Lc., MA, Wakil Rektor 1, Dr. Rahmat Hidayat, MA, dan Wakil Rektor 2 Eddy Iskandar, SE, Ak, M.Si kemudian dihadiri juga oleh kepala Desa pematang Johar Bpk Sudarman S.pd.



Gambar 1. Foto Bersama dengan rektorat Universitas Dharmawangsa dan Kepala Desa Pematang Johar

Selanjutnya sesi kedua, merupakan sesi penyampaian materi sosialisasi oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bpk Sahnan Rangkuti, SE, MAP dan Dosen Manajemen Bisnis oleh Bpk Cut Zahri, SE, M.Si. Adapun materi yang di bahas yaitu strategi bisnis dalam bidang pariwisata dan strategi dalam meningkatkan pengunjung wisatawan local maupun non local. Acara kegiatan ini dihadiri oleh para pengelola unit usaha wisata sawah, perangkat desa Pematang Johar dan masyarakat sekitar destinasi wisata sawah pematang johar.



Gambar 2. Sesi Penyampaian Materi oleh Dekan FEB



Gambar 3. Sesi Foto bersama setelah pelaksanaan sosialisasi

Adapun peserta yang mengikuti sosialisasi ini sangat antusias untuk memberikan pertanyaan kepada pemateri. Para peserta sangat bersemangat untuk membuka kembali objek wisata sawah pematang johar yang sempat tutup pasca pandemic lalu. Masyarakat sekitar sangat berharap, dengan adanya pelaksanaan pkm ini, dapat membuka peluang usaha bisnis makanan dan minuman untuk para pengunjung objek wisata sawah pematang johar. Dengan dapat berjalannya usaha wisata sawah ini, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Pematang Johar.



Gambar 4. Sesi diskusi dan Tanya jawab peserta

Pelaksanaan Tahap 2. Pendampingan dan Perbaikan sarana dan prasarana

Tahapan ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 13 Mei 2023. Adapun tahapan ini dilaksanakan untuk persiapan acara festival new wisata sawah pematang johar yang akan dilaksanakan di keesokan harinya. Tahapan ini dilaksanakan bersama-sama antara tim pkm dengan pengelola unit usaha wisata sawah dan masyarakat sekitar daerah destinasi wisata tersebut. Kegiatan ini banyak menarik warga sekitar untuk ikut serta membantu dalam proses memperbaiki sarana dan prasarana objek wisata tersebut. Tim

pkm juga menambah beberapa tenda untuk digunakan sebagai tenda bazar UMKM. Kemudian tim pkm dan pengelola unit usaha wisata sawah bersama-sama memperbaiki beberapa pondok serta gazebo yang ada dilokasi wisata, serta meramaikan lokasi tersebut dengan memajang beberapa flyer dan ucapan selamat datang bagi para pengunjung.



Gambar 5. Pemasangan tenda bazar umkm



Gambar 6.
Kerja bakti dalam pembersihan lingkungan wisata sawah pematang johar

Pelaksanaan tahap 3. Implementasi

Tahapan implementasi dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 14 Mei 2023. Pada tahapan ini, tim pkm Universitas Dharmawangsa melakukan kegiatan acara “Festival New Wisata Sawah Pematang Johar” sebagai upaya memperkenalkan kembali wisata sawah yang sebelumnya telah tutup pada masa pandemic. Adapun kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menarik minat pengunjung wisata sawah. Acara ini

bekerja sama dengan Bumdes Johar Mandiri Jaya, Universitas Dharmawangsa dan Karang Taruna Sehati desa Pematang johar.



Gambar 7. Flyer Festival new wisata sawah Pematang Johar



Gambar 8. Suasana kegiatan Festival new wisata sawah Pematang Johar

Festival ini mengadakan beberapa kegiatan yaitu kenduri sawah, Bazar UMKM, perlombaan layang-layang, lomba tangkap lele, lomba tangkap bebek, lomba Tarik tambang, lomba balap sepeda dan lomba mewarnai. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, banyak pengunjung yang turut hadir untuk meramaikan kegiatan tersebut untuk memperebutkan hadiah-hadiah perlombaan. Para pengelola unit usaha wisata sawah sangat senang dengan adanya acara ini, dimana sebelumnya mereka sempat merasa

putus asa karena tidak adanya pengunjung lagi. Diharapkan acara seperti ini dapat dilaksanakan setiap bulannya.

Sebelum dilaksanakannya festival ini, seluruh panitia kegiatan telah membagikan flyer ke berbagai social media mereka. Dan ternyata hal ini sangat berpengaruh dan terlihat jelas bahwa pengunjung dari berbagai daerah turut hadir dalam acara festival ini. Adapun jumlah pengunjung yang hadir mencapai 250-300 pengunjung.

Pelaksanaan Tahap 4. Evaluasi

Pada pelaksanaan tahap evaluasi, dilakukan sejalan dengan kegiatan festival. Setiap pengunjung diberikan beberapa pertanyaan kuesioner tentang kepuasan masyarakat terhadap kegiatan ini serta bagaimana respon pengunjung terhadap dibukanya kembali destinasi wisata sawah ini. Tim pkm telah memberikan beberapa poin pertanyaan kepada 200 pengunjung yang hadir. Berikut adalah tabel jawaban responden:

Tabel 1.
Hasil kepuasan pengunjung destinasi wisata sawah Pematang Johar

No	perntanyaan	Respon kepuasan			Total
		Tidak Puas	Puas	Sangat Puas	
1	Apakah anda puas dengan fasilitas yang ada di lokasi wisata ini?	80	120	0	200
2	Apakah anda puas dengan makanan dan minuman yang tersedia di lokasi wisata ini?	50	130	20	200
3	Apakah anda puas dengan keindahan alam yang ditawarkan di lokasi wisata ini?	0	183	17	200
4	Apakah anda puas dengan acara festival yang diadakan di wisata sawah ini?	0	140	60	200
5	Apakah anda puas dengan pelayanan yang diberikan di lokasi wisata ini?	0	128	72	200

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, terlihat bahwa diatas 60% merasa puas dan sangat puas, sedangkan sisanya merasa tidak puas. Hal ini sangat wajar dikarenakan destinasi wisata sawah pematang johar memang butuh banyak bebenah dan perbaikan untuk memperindah lokasi wisata tersebut, terlebih lagi sudah banyak destinasi wisata lain yang memiliki konsep yang sama. Maka dari itu, untuk menghadapi persaingan

tersebut, pihak pengelola, perangkat desa dan masyarakat setempat harus bekerja sama untuk meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di lokasi wisata tersebut. Serta meningkatkan promosi melalui berbagai media baik secara online maupun offline. Dengan majunya dan meningkatnya jumlah pengunjung di lokasi wisata ini, secara langsung akan membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan desa tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pkm ini yaitu dalam menghadapi masalah yang terjadi di destinasi wisata sawah pematang johar, dimana menurunnya jumlah pengunjung yang sangat signifikan semenjak terjadinya pandemic covid-19 lalu, pengelola wisata harus bekerja keras untuk meningkatkan kembali jumlah pengunjung seperti semula. Dan dalam hal ini membutuhkan berbagai strategi yang harus dilaksanakan. Maka dari itu, tim pkm Universitas Dharmawangsa, sedikitnya dapat membantu mereka dalam memberikan solusi yang tepat untuk mereka dengan memberikan sosialisasi terkait strategi bisnis pariwisata, membantu dalam mendampingi dan memperbaiki beberapa sarana dan prasarana, melakukan upaya menarik minat pengunjung dengan melaksanakan festival new wisata sawah pematang johar dan melakukan evaluasi. Diharapkan kegiatan ini dapat membuka jalan bagi pengelola untuk meningkatkan pengunjung destinasi wisata sawah pematang johar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2013). *Pola Pendampingan Lembaga Swadaya Masyarakat (Lsm) Rumpun Tjoet Njak Dien Yogyakarta Bagi Pekerja Rumah Tangga Berbasis Hak Asasi Manusia*. <https://eprints.uny.ac.id/7814/>
- Bagus, I. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Rajawali Pers.
- BPS. (2019). *Badan Pusat Statistik*.
- Komariah, N., Saepudin, E., M. Yusup, P., & Rodiah, S. (2019). Strategi Promosi Desa Wisata Agro di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 67–71.
- Mailani, E., Wahyu Purnomo, T., Medan, N., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Kampung Wisata Sawah Menuju Kawasan

-
- Edukatif Ramah Anak Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, September*, 71–75.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat (J-IbM)*, 2(2), 54–59. <https://doi.org/10.55537/jibm.v2i2.211>
- Nasution, U. H., Rangkuti, S., Iskandar, E., Zahri, C., Junaidi, L. D., & Rahman, A. (2023). Pkm Bumdes Johar Mandiri Jaya. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1274–1282. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3270>
- Rayaswala, R. (2019). *Model Pendampingan Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C Pkbm Gema Di Kota Tasikmalaya*.
- Saepudin, E., Budiono, A., & Halimah, M. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i1.19016>
- Setianingsih, E. (2019). Peran Pendampingan dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Penggerak Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sambitan Kecamatan Pakel. *Skripsi*, 20–39.
- Sinarta, I. N., Kurniawan, A., & Candrayan, K. W. (2021). PKM Dengan Tim Pengembangan Desa Wisata Dalam Perencanaan Masterplan Infrastruktur Di Desa Besang Kawan, Kelurahan Semarang Kaja. *Jurnal Abdi Daya*, 23–32.
- Sitorus, R. O., Pakpahan, H. T., & Aritonang, R. (2022). Strategi pengembangan wisata sawah (. *JURNAL METHODAGRO*), 8(1), 38–61.
- Suyanto, J. (2016). Gender dan Sosialisasi. In *Gender dan Sosialisasi*.
- Utama, G. B. R., & Junaedi, W. . (2018). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Agrowisata_Sebagai_Pariwisata_Alternatif/s32MDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=agrowisata&pg=PT79&printsec=frontcover
- Utama, I. G. B. R. (2015). AGROWISATA SEBAGAI PARIWISATA ALTERNATIF INDONESIA: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan. In *Research* (Vol. 1, Issue 1). <https://play.google.com/books/reader?id=s32MDwAAQBAJ&pg=GBS.PT233&hl=id%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/280883943>

- Wahyudi, E. J., & Isroani, F. (2023). Penerimaan konsep kafe sawah Yogyakarta sebagai pemberdayaan ekonomi berbasis lingkungan ditinjau melalui pendekatan TAM dan UTAUT. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan*, 8(2), 116–125.
<https://doi.org/10.33772/jsep.v8i2.18>
- Wiwin, I. W. (2017). Wisata Minat Khusus sebagai Alternatif Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bangli. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2, 42–52.